

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar bola tangan antara yang diajar pendekatan taktis dengan pendekatan teknis.

Kedua, terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar bola tangan.

Ketiga, bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, hasil belajar bola tangan dengan model pendekatan taktis lebih besar dari pada model pendekatan teknis.

Keempat, bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah, hasil belajar bola tangan dengan model pendekatan teknis lebih besar dari pada model pendekatan taktis.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis. Dengan ditemukannya bahwa (1) Secara keseluruhan model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar bola tangan, (2) interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat kemampuan motorik berpengaruh

terhadap hasil belajar bola tangan, (3) bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi lebih baik di ajar dengan menggunakan model pendekatan taktis, (4) bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah lebih baik di ajar dengan model pendekatan teknis. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka implikasi praktis hasil penelitian ini adalah untuk : (a) mengidentifikasi tingkat kemampuan motorik, (b) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan model pendekatan taktis, (c) pengelolaan proses belajar dengan menggunakan model pendekatan teknis, dan (d) mengembangkan model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis bersama-sama diterapkan dalam proses latihan bola tangan.

C. Saran - saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, menyarankan sebagai berikut :

1. Pertama. Kepada SMP LABSCHOOL UPI, untuk meningkatkan hasil belajar bola tangan dalam model pendekatan taktis dan model pendekatan teknis, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut secara keseluruhan memberikan pengaruh yang berbeda.
2. Kedua. Untuk lebih meningkatkan efektivitas penggunaan kedua model pembelajaran tersebut, disarankan kepada sekolah SMP-SMP yang lain khususnya di Jawa Barat umumnya di Indonesia agar mengelompokkan bibit atlet ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kemampuan motoriknya. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan pula bahwa

untuk atlet yang mempunyai kemampuan motorik tinggi sebaiknya menggunakan model pendekatan taktis. Dan bagi atlet yang mempunyai kemampuan motorik rendah disarankan menggunakan model pendekatan teknis.

3. Ketiga. Untuk lebih kepercayaan terhadap hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti yang berminat untuk meneliti ulang dengan melibatkan sebagai berikut : (1) jumlah sampel lebih banyak (2) melibatkan factor fisik seperti tingkat kebugaran jasmani, fleksibilitas atau factor lainnya yang mendukung (3) melibatkan factor psikologis seperti motivasi, minat, bakat, tingkat kecerdasan. Sehingga dapat diperoleh informasi baru sebagai bahan pembanding ini.